

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah teknik, cara atau jalan yang akan ditempuh yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang memiliki prosedur yang sistematis.¹ Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud kualitatif ialah penelitian yang dilakukan terhadap kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif serta penelitian ini lebih menekankan arti dari pada generalisasi.² Dengan demikian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Melalui metode kualitatif ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat dilihat dari segi individual, kelompok dan organisasi atau lembaga dalam satu bidang yang dianalisa dari sudut pandang menyeluruh, *hollistik*, dan *komprehensif*.³

Penelitian kualitatif merupakan hasil dari pemahaman untuk mendapatkan sifat yang umum terhadap kenyataan dari sudut pandang partisipan. Pemikiran tersebut tidak bisa ditetapkan melainkan didapatkan setelah melakukan analisis terhadap keadaan sosial yang menjadi titik pandang penelitian. Berdasarkan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet 2016), 2.

² Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 33.

³ Jusuf Soewadji, *Pegantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2002.

hasil pengamatan tersebut kemudian diambil kesimpulan yang berupa pemikiran umum yang sifatnya masih buram tentang kenyataan atau fakta.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong, dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data yang utama.⁵ Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan paling dibutuhkan. Peneliti adalah alat kunci utama untuk mengungkapkan arti, serta alat pengumpulan informasi (data). Oleh karena itu, peneliti juga harus berpartisipasi dalam keterlibatan orang-orang yang akan diteliti dengan tingkat keterbukaan tertentu antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lokasi kejadian untuk mengamati, menganalisis dan mengumpulkan informasi-informasi (data) yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini, untuk mencari data awal yang dibutuhkan, peneliti bertemu langsung dengan informan kunci yang sangat penting yang diwawancarai. Informan kunci yang dimaksud oleh peneliti disini adalah pimpinan industri pentol bakso juara kertosono nganjuk dan anggota kemitraan yang sudah bergabung pada industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk dan meminta izin untuk mengidentifikasi lokasi sebagai objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Industri Pentol Bakso Juara RT. 01/RW. 08 Dusun Jabon, Desa Drenges, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Berdasarkan penelusuran peneliti dalam penelitian yang bergerak dalam bidang kemitraan usaha dari sinilah diharapkan peneliti dapat mengumpulkan informasi, data dan melakukan pengamatan.

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996). Dalam buku Basrowi dan Sukidin, (2002), 2.

⁵ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

D. Sumber Data

Pendapat Webster's New World Dictionary, data ialah *things known or assumed*, yang mempunyai makna bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui, maknanya sesuatu yang sudah terjadi merupakan fakta atau bukti. Dalam hal ini dapat jelaskan bahwa:

1. Pernyataan atau statement terhadap sesuatu yang telah terjadi/terlaksana akan tetapi belum dapat diketahui atau belum terdapat laporan, sering disebut hipotesis.
2. Pernyataan terhadap sesuatu yang belum terjadi, bisa terjadi bisa juga tidak terjadi, disebut ramalan (*forecasting*).⁶

Mendapatkan informan penelitian melalui *key person* digunakan peneliti sebagai dasar untuk memahami informasi awal terhadap objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga *key person* merupakan subjek penting bagi peneliti di sini untuk mengawali dalam sebuah wawancara atau observasi. *Key person* ini ialah tokoh formal atau tokoh informal. Yang mana dalam penelitian ini ialah pemilik industri pentol bakso juara sebagai subjek yang memegang peranan dalam hal ketentuan pelaksanaan kebijakan manajemen. Sumber data yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini agar mendapat data atau informasi yang konkrit dan relevan meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan memakai alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung. Sumber primer yang dimaksud ialah pemilik industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk dan anggota mitra yang bergabung pada industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk..

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang dibutuhkan dalam mendukung sumber data primer untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. Sumber

⁶ J. Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), Cet. II, 15.

data sekunder dalam penelitian ini mencakup data-data atau informasi yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan, kajian akademik dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam menjawab dan menjelaskan pertanyaan penelitian, peneliti memakai berbagai metode dalam mendapatkan data atau informasi yang akan diperoleh, bila tidak ada data yang diperoleh di kemudian hari, peneliti akan memakai metode tersebut dengan berulang-ulang. Untuk dapat mengumpulkan data yang diperoleh, dan sesuai dengan kebutuhan peneliti, peneliti memakai metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut dengan interview adalah interaksi dengan objek, dan jawabannya dapat ditanyakan secara langsung melalui sebuah tanya jawab, yang dianggap sebagai data penelitian. Dan masalahnya harus direncanakan dengan hati-hati dan diartikulasikan dengan bahasa yang sopan dan jelas. Sebaliknya, penanya siap untuk mengajukan pertanyaan. Tujuannya ialah agar narasumber atau informan dapat menyiapkan jawaban yang benar atas pertanyaan yang diajukan. Selama wawancara, ajukan pertanyaan dengan cara yang ramah untuk menciptakan suasana keakraban dengan orang yang diwawancarai.⁷

Sebelum hasil wawancara diolah atau dipublikasikan, sebaiknya narasumber atau informan mengetahui rekaman atau catatan dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan. Cara ini dapat menghindari kesalahpahaman, di samping memberikan kesempatan kepada narasumber untuk mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi dari yang telah dikemukakan.⁸

Data yang dibutuhkan dengan metode ini anatra lain adalah latar belakang berdirinya Industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk dan

⁷ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 133.

⁸ Ibid.,

sistem kemitraan dan peran pada industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk untuk meningkatkan pendapatan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah suatu cara mendapatkan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindra, apabila hendak meneliti perilaku seseorang, peneliti dapat mencatat apa yang terjangkau oleh indra penglihatannya mengenai gejala-gejala tingkah laku orang tersebut. Dalam observasi ini proses pengamatan dapat dilakukan dalam berbagai cara, yaitu sebagai berikut.⁹

a. Berperan secara utuh

Peneliti menjadi anggota penuh dari komunitas yang diamati. Dengan cara ini, dia bisa mendapatkan apa pun yang dia butuhkan. Jadi dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam sebuah kemitraan yang dilakukan oleh industri pentol bakso juara, baik berperan sebagai mitra ataupun industrinya.

b. Berperan sebagai pengamat

Peneliti yang termasuk dalam kelompok masyarakat hanya sebagai peneliti. Ia tidak larut dalam berbagai kegiatan sosial. Tentu saja, efek ini membatasi pihak-pihak yang diamati ketika menyampaikan informasi, terutama informasi rahasia. Jadi dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai pengamat, berbicara terang-terangan bahwa peneliti akan meneliti di tempat ini, baik dalam pengamatan sebuah mitra maupun sebuah industri pentol bakso juara.

Dalam metode ini peneliti akan mengunjungi industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk dan meminta izin untuk melakukan studi penelitian kepada pimpinan industri pentol bakso Juara Kertosono Nganjuk dan juga meminta izin kepada untuk meneliti anggota kemitraan yang sudah bergabung pada industri pentol bankso Juara Nganjuk.

⁹ Ibid., 135.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang didapatkan dari dokumen.¹⁰ Dokumentasi adalah cara peneliti mendapatkan data dengan mengamil catatan-catatan penting baik berupa buku atau lembaran tulisan. Sumber-sumber ini biasanya berupa buku, majalah, peraturan, struktur organisasi, notulen rapat, catatan harian dan bisa berupa websaid dan lain sebagainya. Data berupa dokumen ini berisikan informasi yang penting dan mampu menjelaskan ponin-poin dalam penelitian dan juga berupa foto-foto atau vidio yang bersangkutan dengan industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk dan terutama mengenai kemitraan di industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Pengecekan keabsahan data berisi tentang penjelasan dan cara peneliti memvalidasi data seperti triangulasi data, sumber dari teori, dan peneliti. Para peneliti harus mejelaskan dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi. Untuk menguji keabsahan data tersebut peneliti harus menguji pada data yang dikumpulkan dengan beberapa poin yaitu:¹¹

1. Triangulasi antar sumber data.
2. Menganalisis kasus *negatif* yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil dari penelitian yang tidak tercantum dalam penelitian.
3. Pengecekan informan pokok yang telah didaftarkan dalam wawancara.
4. Perpanjangan masa penelitian.
5. Dan melakukan seminar dan berdiskusi dengan dosen pembimbing atau bertukar pendapat dengan sesama peneiti.

¹⁰ Husaini Usman, *Metodologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 55.

¹¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data di penelitian ini adalah analisis induktif, yaitu pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya dikemukakan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah pelaksanaan kemitraan berbasis bantuan modal usaha di industri pentol bakso juara. Setelah melakukan pengumpulan data, penulis mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat umum melalui penentuan fokus masalah masalah, lalu menemukan pemahaman terhadap pemecahan persoalan dari fokus masalah masalah tersebut.